

LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PELAKSANAAN MANAJEMEN POS KESEHATAN PESANTREN (POSKESTREN)

Adelia Dwi Pristanti ^{*1}
Agus Aan Adriansyah ²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*e-mail: adeliadwi026.km20@student.unusa.ac.id ¹, aan.naufal87@unusa.ac.id ²

Abstrak

Pelaksanaan fungsi manajemen Pos kesehatan pesantren (Poskestren) yang baik sangat penting ketika ingin mengembangkan suatu Poskestren di wilayah pondok pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan Manajemen Pos Kesehatan Pesantren di beberapa pondok pesantren. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah literature review. Database yang digunakan adalah google scholar dan melalui tahap screening didapatkan sebanyak 9 artikel yang membahas sesuai topik pembahasan. Hasil literature review yang didapatkan yakni beberapa pondok pesantren yang memiliki poskestren telah melaksanakan fungsi manajemen poskestren dengan cukup baik meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, namun terdapat juga beberapa pondok pesantren yang sudah sadar akan pentingnya melaksanakan fungsi manajemen poskestren berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh beberapa instansi pada pondok pesantren. Poskestren merupakan sebuah wujud dari poskestren turut andil dalam peningkatan kualitas hidup Masyarakat, terutama di bidang kesehatan.

Kata kunci: Manajemen, Pondok Pesantren, Poskestren.

Abstract

Implementing the management function of a good Islamic boarding school health post (Poskestren) is very important when you want to develop a Poskestren in the Islamic boarding school area. The aim of this research is to find out an overview of the implementation of Islamic Boarding School Health Post Management in several Islamic boarding schools. The method used in this writing is a literature review. The database used was Google Scholar and through the screening stage, 9 articles were obtained that discussed the topic of discussion. The results of the literature review obtained are that several Islamic boarding schools that have poskestren have carried out the postkestren management function quite well even though there are obstacles in its implementation, but there are also several Islamic boarding schools that are aware of the importance of carrying out the postkestren management function based on the results of community service activities carried out by several person. institutions in Islamic boarding schools. Poskestren is a form of postkestren and contributes to improving the quality of life of the community, especially in the health sector.

Keywords: Management, Islamic boarding school, Poskestren.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren diakui sebagai model lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia. Selain sebagai lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan, pesantren juga berkembang menjadi lembaga social kemasyarakatan. Sebagai *local community organization* yang memiliki pengaruh kuat di masyarakat, pesantren turut andil dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk di bidang kesehatan. Dalam hal ini pondok pesantren perlu memiliki unit pelayanan kesehatan seperti Pos kesehatan pesantren (Poskestren). Pelaksanaan fungsi manajemen pos Kesehatan pesantren (Poskestren) dengan baik memainkan peran penting dalam penyelenggaraan Poskestren. Kegiatan poskestren dalam penerapannya mengandung fungsi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating*(pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan)

Penelitian seperti yang dilakukan oleh (Fisabilillah, 2020) menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pelayanan Poskestren Daarul Rahman 3 sudah berjalan cukup baik, namun beberapa upaya dalam indikator masukan, proses dan keluaran belum optimal dilaksanakan yaitu sumber daya manusia, sarana, media informasi kesehatan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaksanaan manajemen poskestren. Selain memperhatikan beberapa indikator yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, pelaksanaan Poskestren tidak bisa

terlepas dari pelaksanaan fungsi dari manajemen poskestren. Pelaksanaan fungsi manajemen poskestren juga telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Asslafi Alfitrah Kedinding, Kota Surabaya dengan dimensi pelaksanaan fungsi perencanaan seperti pembentukan santri husada, fungsi pengorganisasian seperti pembentukan struktur organisasi poskestren, fungsi pergerakan belum dilaksanakan secara maksimal dan fungsi pengawasan belum dilakukan secara optimal oleh puskesmas (Wijaya, Satriya dan Ardiansyah. A.A., 2018).

Belum ada *literature review* sebelumnya yang menyelidiki terkait pelaksanaan fungsi manajemen poskestren. Hal ini dikarenakan manajemen poskestren belum cukup dikenal oleh Masyarakat terutama oleh pihak pengelola pos kesehatan pesantren (Poskestren). Meskipun demikian, poskestren mulai saat ini telah menjadi hal yang cukup penting untuk diberi perhatian, karena pondok pesantren merupakan sebuah *local community organization* yang memiliki pengaruh kuat di Masyarakat. Dengan berdirinya pos kesehatan pesantren (Poskestren) merupakan sebuah wujud dari poskestren turut andil dalam peningkatan kualitas hidup Masyarakat, terutama di bidang kesehatan.

Dapat diketahui bahwa penelitian pelaksanaan fungsi manajemen poskestren di lakukan di beberapa pondok pesantren sebagai panduan dalam pelaksanaan poskestren. Oleh karena itu akan dilakukan *review* artikel yang membahas tentang gambaran pelaksanaan fungsi manajemen pos kesehatan pesantren (Poskestren) beberapa pondok pesantren.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu *literature review*. Sumber artikel berasal dari Google scholar. Pencarian literature dengan menggunakan kata kunci: "Manajemen, poskestren, Poskestren". Literature/artikel yang diakses merupakan terbitan dalam bahasa indonesia. Dilakukan penyaringan dalam mengambil bahan *literature* yang dianggap sesuai dan relevan dengan judul yang diteliti. Literature yang diambil adalah terbitan tahun 2016-2023. Hasil pencarian literature telah ditemukan banyak literature yakni sebanyak 704. setelah dilakukan duplikasi dan penapisan, ditemukan sebanyak 101 artikel yang memiliki teks lengkap. Kemudian beberapa artikel di *exclude* karena keluar dari lingkup *review*. Kemudian terdapat sebanyak 9 artikel yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum poskestren

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor No.867/Menkes/SK/XI/2006 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Poskestren yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan dan pembinaan pos kesehatan pesantren. Pos Kesehatan Pesantren, yang selanjutnya disebut Poskestren merupakan salah satu wujud UKBM di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), dengan binaan Puskesmas setempat (Permenkes RI Nomor 1 2013).

Poskestren merupakan bagian integral dari UKS sebagai tempat atau wadah dalam memberdayakan anggota pesantren baik santri atau wati ataupun guru dalam menciptakan kemampuan, kesiapan, dan kemauan untuk mencegah dalam permasalahan kesehatan secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dikuasai (Khairunisa, 2022).

B. Penerapan fungsi manajemen poskestren

No	Referensi	Desain Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
1.	(Nasrullah, 2016)	Kualitatif induktif	Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Perguruan Darul Funun El-Abbasiyah Padang Japang secara resmi kegiatan Poskestren telah

			Perguruan Darul Funun El-Abbasiyah Padang Japang	dilaksanakan. Hal ini dapat dibuktikan secara formal dengan adanya kerja sama antara Pondok Pesantren tersebut dengan Puskesmas yang melakukan pembinaan.
2.	(Wijaya. Satriya dan Ardiansyah. A.A., 2018)	Kualitatif induktif	Pondok Pesantren Asslafi Alfitrah Kedinding, Kota Surabaya	Pelaksanaan fungsi manajemen poskestren telah berjalan cukup baik, diantaranya pelaksanaan fungsi perencanaan seperti pembentukan santri husada, fungsi pengorganisasian seperti pembentukan struktur organisasi poskestren, fungsi pergerakan belum dilaksanakan secara maksimal dan fungsi pengawasan belum dilakukan secara optimal oleh puskesmas.
3.	(Syam, Gafur dan Hamzah, 2018)	Kualitatif deskriptif	(Poskestren) Yayasan Wakaf Umi Pesantren Wihdatul Ulum	Masih perlu pembinaan khusus yang memotivasi kader poskestren berdasarkan permasalahan kesehatan yang sudah lanjut pelajar dan masyarakat.
4.	(Fisabilillah, Rahma Iqbalia., Syari, Wirda., dan Parinduri, 2020)	Kualitatif	Poskestren Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 Kota Depok	Pelaksanaan manajemen pelayanan Poskestren Daarul Rahman 3 sudah berjalan cukup baik, namun beberapa upaya dalam indikator masukan, proses dan keluaran belum optimal dilaksanakan yaitu sumber daya manusia, sarana, media informasi kesehatan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaksanaan manajemen poskestren
5.	(Ningsih, 2021)	Pengabdian Masyarakat	Pondok Pesantren Darul Muttaqin	Hasil pengabdian masyarakat terbentuknya program pos kesehatan pesantren dengan tahapan input, proses, output. Diharapkan dukungan dari berbagai pihak yaitu pondok pesantren, puskesmas dan stakeholder untuk terwujudnya program pos kesehatan pesantren
6.	(Khairunisa, 2022)	Kualitatif deskriptif	Poskestren Pondok Pesantren	Poskestren An-nur Ngrukem sudah cukup baik dalam pelaksanaan fungsi perencanaan pengelolaan,

			An – Nur Ngrukem Bantul	pengorganisasian, mobilisasi, dan pengawasan.
7.	(Djalaluddin, Al-Hijrah and Heriyati, 2022)	Kualitatif deskriptif	Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Kabupaten Polman	Manajemen poskestren sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kebijakan, manajemen, hingga rencana tindak lanjut untuk pengembangan poskestren namun masih perlu ada beberapa perbaikan dalam manajemen poskestren seperti masih kurangnya fasilitas poskestren dan kurangnya tenaga kesehatan tetap poskestre
8.	(Mutalazimah <i>et al.</i> , 2022)	Workshop	<i>Muhammadiyah Islamic Boarding School (Mbs) Yogyakarta</i>	Terdapat adanya peningkatan pemahaman konsep dasar dan pembentukan Poskestren yang terstandar yang diperoleh dari proses tanya jawab dan diskusi. Selain itu dihasilkan juga konsep VMTS dan Renstra yang dapat menjadi pedoman pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan Poskestren
9.	(Lestaria <i>et al.</i> , 2023)	Pengabdian Masyarakat	Pondok Pesantren Darussalam AlFaisholiah Madura	Terdapat peningkatan pengetahuan santri yang signifikan terhadap POSKESTREN hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil post test yang dilakukan setelah diadakannya sosialisasi.

Disimpulkan bahwa pondok pesantren diwajibkan untuk memiliki unit pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti pos kesehatan pesantren (Poskestren). Dari beberapa artikel yang telah di review menyatakan bahwasannya pelaksanaan fungsi manajemen poskestren sudah dijalankan dengan cukup baik oleh beberapa poskestren, meskipun terdapat beberapa hal yang kurang optimal dilaksanakan. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang berarti dalam pelaksanaan fungsi manajemen poskestren oleh beberapa pondok pesantren. Beberapa pondok pesantren telah melaksanakan fungsi manajemen poskestren diantaranya pelaksanaan yaitu fungsi manajemen poskestren fungsi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Selain itu juga terdapat indikator tambahan yang menjadi penunjang dalam keberhasilan pelaksanaan manajemen poskestren diantaranya indikator masukan, proses dan keluaran yaitu sumber daya manusia, sarana, media informasi kesehatan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaksanaan manajemen poskestren.

Terdapat juga beberapa poskestren yang belum menerapkan fungsi manajemen poskestren, namun terdapat instansi yang sadar dan memiliki kemauan untuk memperkenalkan fungsi manajemen poskestren pada beberapa pondok pesantren yang memiliki poskestren. Hal ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian Masyarakat. Hasil dari pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh beberapa instansi membuahkan hasil yang baik seperti terdapat peningkatan pengetahuan terkait manajemen poskestren dan kesadaran dari pihak pondok

pesantren untuk melaksanakan pelaksanaan poskestren sesuai dengan fungsi manajemen poskestren.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan tinjauan *literature* tentang gambaran pelaksanaan fungsi manajemen pos kesehatan pesantren (Poskestren) yang meliputi fungsi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Hasil *literature review* yang didapatkan yakni beberapa pondok pesantren yang memiliki poskestren telah melaksanakan fungsi manajemen poskestren dengan cukup baik meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, namun terdapat juga beberapa pondok pesantren yang sudah sadar akan pentingnya melaksanakan fungsi manajemen poskestren berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh beberapa instansi pada pondok pesantren. Poskestren merupakan sebuah wujud dari poskestren turut andil dalam peningkatan kualitas hidup Masyarakat, terutama di bidang kesehatan. Untuk mengembangkan gambaran lengkap tentang pelaksanaan fungsi manajemen poskestren, diperlukan penelitian tambahan yang menguraikan secara lengkap terkait gambaran pelaksanaan fungsi manajemen poskestren dengan cakupan pada pondok pesantren yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada semua pihak atas dukungan doa dan bantuan untuk melancarkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Djalaluddin, N.A., Al-Hijrah, M.F. and Heriyati, H. (2022) 'Manajemen Pos Kesehatan Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kabupaten. Polman', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), pp. 188–205. Available at: <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.482>.
- Fisabilillah, Rahma Iqbalia., Syari, Wirda., dan Parinduri, S.K. (2020) 'Pendahuluan', 3(5).
- Khairunisa (2022) 'Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Di Pondok Pesantren Modern Amanah Tahfidzh Deli Serdang', *PUSTIPADA UIN Sumatera Utara* [Preprint]. Available at: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18524>.
- Lestaria, dr. M.W. *et al.* (2023) 'Kesehatan Berbasis Masyarakat Di Pondok Pesantren Darussalam Al', pp. 506–515.
- Mutalazimah, M. *et al.* (2022) 'Revitalization of Poskestren Governance at Muhammadiyah Islamic Boarding School (MBS) Yogyakarta Post COVID-19 Pandemic', *Webinar Abdimas*, pp. 345–357.
- Nasrullah (2016) 'Pelaksanaan Manajemen Poskestren Di Pondok', *Al-Fikrah*, IV, pp. 238–247.
- Ningsih, E.S.B. (2021) 'Penerapan Program Revitalisasi Poskestren Melalui Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Santri/Wati Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), p. 368. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5926>.
- Permenkes RI Nomor 1 (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*.
- Syam, N., Gafur, A. and Hamzah, W. (2018) 'Pengembangan Pos Kesehatan Pesantren Wihdatul Ulum Desa Bontokassi, Kec. Parangloe, Kab. Gowa', *Jurnal Baliresa*, 3(1), pp. 48–61.
- Wijaya. Satriya dan Ardiansyah. A.A. (2018) 'Analisis Pelaksanaan Manajemen Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) (Studi di Pondok Pesantren Assalafi Alfitrah Kedinding, Kota Surabaya) by Satria Wijayaa', (57).